

HUBUNGAN DEPRESI PASCA STROKE TERHADAP KEMANDIRIAN FUNGSIONAL PADA PASIEN PASCA STROKE

Aulia Salsabilla

Abstrak

Depresi Pasca Stroke (PSD) tidak dikenali secara luas, tidak didiagnosis secara memadai, sehingga kurang mendapatkan perawatan yang tepat. PSD dapat mengurangi kemampuan fungsional, yang akan memperburuk hasil penyembuhan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara depresi pasca stroke terhadap kemandirian fungsional pada pasien pasca stroke. Desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel penelitian ini 102 responden pasca stroke dengan lama menderita stroke pada 3-12 bulan. Instrumen yang digunakan *Patient Health Questionnaire-9* (PHQ-9) dan *Functional Independence Measurement* (FIM). Analisis univariat menggunakan uji proporsi, analisis bivariat menggunakan uji korelasi *Spearman*. Skor rata-rata depresi pasca stroke menunjukkan tingkat depresi sedang. Skor rata-rata kemandirian fungsional mengindikasikan tingkat kemandirian relatif tergantung dengan bantuan. Koefisien korelasi Spearman -0.782, menunjukkan hubungan yang kuat dan negatif dimana peningkatan depresi pasca stroke terkait dengan penurunan dalam kemandirian fungsional responden. Hasil penelitian menunjukkan nilai *p-value* 0.001 (<0,05), berarti ada hubungan yang signifikan antara tingkat depresi pasca stroke dan kemandirian fungsional pada pasien pasca stroke. Penelitian ini menunjukkan bahwa depresi pasca stroke mempengaruhi tingkat kemandirian fungsional pada responden pasca stroke. Peneliti merekomendasikan peningkatan dalam seleksi responden untuk generalisasi yang lebih baik, serta eksplorasi lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian fungsional untuk meningkatkan perawatan pasien pasca stroke.

Kata Kunci: Depresi Pasca Stroke, Kemandirian Fungsional, Pasca Stroke

THE RELATIONSHIP BETWEEN POST-STROKE DEPRESSION AND FUNCTIONAL INDEPENDENCE IN POST-STROKE PATIENTS

Aulia Salsabilla

Abstract

Post-Stroke Depression (PSD) is often widely unrecognized, inadequately diagnosed, and lacks appropriate treatment. PSD can diminish functional abilities, thereby exacerbating recovery outcomes. This study aims to analyze the relationship between post-stroke depression and functional independence among stroke survivors. It employs a descriptive correlational research design with a cross-sectional approach. The study includes 102 stroke survivors with a duration of 3-12 months post-stroke. Instruments utilized include the Patient Health Questionnaire-9 (PHQ-9) and Functional Independence Measurement (FIM). Univariate analysis involves proportion tests, while bivariate analysis employs Spearman correlation tests. The average PSD score indicating moderate depression levels. The average functional independence score suggesting relative independence with assistance. A Spearman correlation coefficient of -0.782 indicates a strong negative relationship, indicating that increased PSD tends to correlate with decreased functional independence. The study yields a p-value of 0.001 (<0.05), signifying a highly significant relationship between PSD and functional independence among stroke survivors. Findings underscore that PSD influences functional independence among respondents post-stroke. The study recommends improved respondent selection for enhanced generalizability and further exploration of factors affecting functional independence to advance post-stroke patient care.

Keywords: Post-stroke depression (PSD), Functional independence, Post-stroke